

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif merupadi suatu sumber pengetahuan baru yang berkaitan dengan judul penelitian.¹ Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena untuk dilakukan akumulasi. Pendekatan kualitatif jenis pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang. Adapun waktu untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan lamanya, sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan penulis dan mengikuti kalender akademik.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah proses penerapan metode pembelajaran drill mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran, selain itu fokus selanjutnya adalah kekatifan peserta didik yang dilihat dari aspek sikap, kegigihan dan loyalitas.

¹Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cet II* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat deskriptif, data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka-angka.² Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data antara lain wawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan ataupun tulisan, selain itu juga dilakukan observasi yaitu pengamatan terhadap proses penerapan metode drill dan keaktifan belajar peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang pertama yaitu sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari guru dan peserta didik di sekolah. Data yang diperoleh dari data primer diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data kedua yaitu sumber data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, literatur atau artikel yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.³ Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang terlobat dalam pembelajaran fiqih, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal, buku dan literature yang terkait dengan judul dan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

²Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51.

³*Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.52.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau menggunakan pengindraan hal ini dilakukan untuk menghimpun data.⁴ Observasi dilakukan dengan cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai perubahan tingkah laku yang diamati secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang akurat dan jelas sesuai dengan fenomena di lapangan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab baik secara lisan atau tulisan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara bertatap muka secara langsung antara yang melakukan wawancara dan responden. Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, maka pertanyaan yang diajukan haruslah pertanyaan terbuka. wawancara dilakukan kepada pihak tenaga pendidik atau guru dan yang didik atau peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen, teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. Dokumentasi tidak hanya berupa foto-foto tetapi dokumentasi yang di maksud dapat berupa gambar, tulisan, buku, dan lain-lain, dengan adanya dokumentasi yang dicantumkan maka, hasil observasi serta wawancara yang di lakukan akan

⁴Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h.96.

lebih kredibel atau dapat dipercaya oleh oranglain.⁵ Fungsi data dari dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran langsung di lapangan saat guru menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran fiqih.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶ Teknik analisis data merupakan langkah strategis pada saat melakukan suatu penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan data yang bersumber dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan.⁷ Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang diperoleh agar memudahkan dalam penyimpulan, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali, dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan. Dalam penelitian ini yang menjadi reduksi data yaitu data-data hasil wawancara dan observasi sesuai permasalahan yaitu proses penerapan metode drill dan keaktifan belajar peserta didik.

2. Model Data/Penyajian Data

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

⁶Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.103.

⁷Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Malang: UNISMUH Malang, 2005), h.15.

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tujuan pekerjaan menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid, model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktik.⁸ Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat. Model data dalam penelitian ini, berupa data-data hasil wawancara yang tertulis, hasil observasi yang diamati dan direkam, sehingga menghasilkan data berupa uraian yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menyatakan, bahwa penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan untuk melibatkan pemahaman peneliti.⁹ Penarikan kesimpulan pada tahap ini proses usaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan melakukan pengecekan ulang, dimulai dari pelaksanaan *survey* (orientasi), wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan. Tentunya penarikan kesimpulan didasarkan dengan permasalahan dalam penelitian, sehingga menjadi kesimpulan untuk memutuskan bahwa di lokasi penelitian terdapat objek penelitian penerapan metode drill terhadap keaktifan peserta didik dalam belajar fiqih

⁸Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.103.

⁹Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h.71.